



Tempat Usaha Wisata Bisa Ditutup

■ Pemda DIY Sanksi Tegas Pelanggar Prokes Nataru

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah DIY siap menindak tegas pelaku pariwisata yang melanggar ketentuan pencegahan dan penanganan Covid-19, saat libur natal 2021 dan tahun baru 2022. Jika tidak mengindahkan peringatan, maka tempat usaha wisata akan ditutup.

Perlu diketahui, aturan untuk destinasi wisata salah satunya, pembatasan kapasitas maksimal sebesar 75 persen, Sekretaris Daerah (Sekda) pemerintah DIY, Kadarmanta Baskara Aji, mengatakan, pembatasan maksimal kapasitas tempat pariwisata 75 persen diharapkan wisatawan tidak berkumpul di satu tempat destinasi saja.

"Kalau 75 persen dan tempatnya tersebar kan otomatis malah tidak akan mencapai 75 persen. Tapi kalau kami batasi 50 persen pasti sisanya akan terkumpul di satu tempat yang tidak ada skriningnya," katanya, Selasa (14/12).

Hal itu menurut Aji jangan sampai terjadi, sebab bagaimana pun wisatawan harus terpantau melalui aplikasi PeduliLindungi. "Seperti pengalaman kami dulu ketika destinasi wisata belum dibuka orang berkumpulnya di Maliboro," terang dia.

Dia meminta pengelola objek wisata harus berkomitmen ikut terlibat dalam pencegahan

PENGAWASAN KETAT

- Pemerintah DIY siap menindak tegas pelaku pariwisata yang melanggar prokes Nataru.
- Jika tidak mengindahkan peringatan, maka tempat usaha wisata akan ditutup.
- Pembatasan kapasitas untuk destinasi wisata maksimal sebesar 75 persen.

dan penanggulangan Covid-19 saat libur natal dan tahun baru. Apabila mereka melanggar, pihaknya berjanji akan memberikan sanksi tegas terhadap pelaku pariwisata.

"Sanksi masih diberlakukan. Kalau ada yang melanggar ya kita beri peringatan, kalau peringatan tidak diindahkan, maka akan kami tutup," ungkap Aji.

Sementara itu, Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta akan melakukan pengawasan protokol kesehatan (prokes) di pusat-pusat keramaian pada malam pergantian tahun nanti. Beberapa titik rawan, sudah dipetakan, dan disiapkan antisipasinya.

Pemkot pun telah merekomendasikan penutupan Alun-alun selama momentum tersebut, meski keputusannya,

masih menunggu koordinasi dengan Pemda DIY. Walau begitu, Kepala Satpol PP Kota Yogyakarta, Agus Winarno pun mengatakan, selain Alun-alun, masih ada beberapa kawasan, yang dianggap rawan kerumunan.

"Seperti di kawasan titik nol kilometer dan Tugu (Pal Putih), itu menjadi fokus pengawasan. Nah, kami siap turun dengan personel penuh untuk pengawasan protokol kesehatan di lokasi-lokasi itu," katanya.

Pemeriksaan acak

Pihaknya pun tidak menutup kemungkinan, bakal menggelar pemeriksaan acak terkait status vaksin, bagi para wisatawan yang menikmati malam tahun baru di Kota Yogyakarta. Hal itu, untuk memastikan seluruh pengunjung benar-benar dalam kondisi sehat, dan sudah melakoni vaksinasi Covid-19 dua dosis.

"Harus sudah vaksin lengkap. Kami bekerja sama dengan Dinkes untuk pelaksanaannya," cetus Agus.

Sementara mengenai prokes, layaknya memakai masker, dan jaga jarak, Satpol PP tidak akan memberikan sanksi secara khusus bagi pelanggar. Namun, jika ada pelanggaran, pihaknya pun tak ragu mengantar hukuman. **(hda/aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 11 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005